

## IDENTITAS RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Pembuat : Tatang Suganda, S.Pd., M.Pd.  
Nama Sekolah : SDN Sukamenak Kec.Sukaresik Kab.Tasikmalaya Jawa Barat  
Surel : [tatanguganda10@admin.sd.belajar.id](mailto:tatanguganda10@admin.sd.belajar.id)  
Jenjang : SD  
Kelas : VI ( enam )  
Topik/ Tema Pembelajaran : Kewirausahaan

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Nama Sekolah : **SDN SUKAMENAK**  
Kelas / Semester : VI /1  
Tema : Wirausaha (Tema 5)  
Sub Tema : Usaha di sekitarku (Sub Tema 2)  
Muatan Pelajaran : IPS  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 1 x 10 menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci.
2. Dengan membaca teks, siswa mampu menyajikan laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pembelajaran dengan ucapan Salam, dan dilanjutkan dengan :<ul style="list-style-type: none"><li>- Menanyakan kabar siswa dan kehadiran siswa</li><li>- Membaca Doa (<b>Religius</b>)</li></ul></li><li>2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li><li>3. Memberikan gambaran tentang tujuan dan manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li></ol>	2 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b></p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diminta mengamati gambar berbagai jenis usaha, yaitu usaha fotokopi, jasa pangkas rambut, dan bengkel.</li><li>• Setelah mengamati gambar, siswa didorong menuliskan pertanyaan tentang kegiatan wirausaha yang mereka amati pada gambar sebagai ungkapan rasa ingin tahu mereka.</li><li>• Siswa diminta mendiskusikan pertanyaan yang telah mereka tulis secara berpasangan. ( <b>Kolaborasi</b> )</li><li>• Kegiatan diskusi siswa dipantau terus oleh guru sambil memberikan bimbingan jikalau ada kesulitan</li><li>• Siswa menuliskan kesimpulan hasil diskusi. (<b>Critical Thinking and Problem Formulation</b>)</li><li>• Siswa diminta menyebutkan usaha-usaha lain yang ada di sekitar tempat tinggal mereka. (<b>Mandiri</b>)</li><li>• Siswa menuliskan manfaat apa saja yang mereka peroleh dari usaha-usaha tersebut.</li><li>• Siswa diminta memerhatikan kembali gambar usaha</li></ul>	6 menit

	<p>fotokopi, jasa pangkas rambut, dan bengkel yang terdapat di awal pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta menuliskan dan menjelaskan sumber daya dan peralatan yang digunakan dalam usaha-usaha tersebut.</li> <li>• Siswa diminta menuliskan dan menjelaskan sumber daya dan peralatan yang digunakan berasal dari dalam negeri dan negara lain. (<b>Critical Thinking and Problem Solving</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta membaca senyap dua teks berjudul “Ekspor Batik Terus Meningkatkan” dan “Kasongan Bantul Ekspor Gerabah Miliaran Rupiah per Bulan” yang terdapat di buku siswa.</li> <li>• Kemudian, siswa diminta mencari informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku teks.</li> <li>• Siswa secara berkelompok diminta menulis laporan tentang posisi dan peranan penting Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN. (<b>Kolaborasi</b>)</li> <li>• Siswa melaporkan hasil kegiatan kelompoknya masing-masing. (<b>Mengkomunikasikan</b>).</li> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> <li>• Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini</li> <li>• Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/pujian</li> <li>• Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas mandiri.</li> </ul>	<p>2 menit</p>

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi ini dilakukan melalui pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Sukamenak, 5 Nopember 2021  
Simulator

Tatang Suganda, S.Pd., M.Pd.  
NIP.19701021 199603 1 002

Tatang Suganda, S.Pd., M.Pd.  
NIP.19701021 199603 1 002



## LAMPIRAN 2

### Instumen Tes Pengetahuan

Kerjakan soal-soal berikut !

1. Amatilah gambar di bawah ini !



- a. Nama usaha yang dilakukan dalam gambar adalah ....
  - b. Pengaruh kegiatan usaha tersebut terhadap masyarakat setempat adalah ....
  - c. Alat yang dibutuhkan untuk kegiatan usaha tersebut adalah....
2. Perusahaan di Tasikmalaya mengirim Mukena Bordir ke Singapura. Kegiatan usaha tersebut merupakan kegiatan ....
3. Tuliskan dua produk Indonesia yang sudah populer di dunia !
4. Apa yang dimaksud dengan home industri ?
5. Sebuah perusahaan pakaian mendatangkan mesin jahit dari Thailand. Kegiatan perusahaan tersebut merupakan kegiatan ....

### KUNCI JAWABAN

1. a. Usaha pangkas rambut  
b. – memudahkan masyarakat yang memerlukan jasa pangkas rambut  
- memberikan peluang pekerjaan pada masyarakat sekitar baik untuk menjadi tukang pangkas rambut ataupun bisa berjualan disekitar tempat pangkas rambut.  
c. Mesin potong rambut, sisir, kain penutup badan, kursi, cermin dsb
2. Ekspor
3. Batik , ukiran mebel, Anyaman, kain bordir, Sandal Kelom Geulis dsb
4. home industri adalah industri atau pembuatan barang-barang industri yang dibuat di rumah-rumah penduduk tidak dibuat di Pabrik khusus untuk membuat barang.
5. Impor

### Teknik Penyelesaian

- I. Tiap jawaban yang benar diberi skor 20
- II. Skor maksimal 100
- III. Nilai akhir = jumlah skor dari jawaban yang benar

## LAMPIRAN 3

### Materi Pembelajaran



Dalam menjalankan roda perekonomian, suatu negara tidak dapat berdiri sendiri. Namun, diperlukan kerja sama dengan negara lain. Salah satu contohnya adalah kerja sama di antara negara-negara ASEAN.

Mari kita ambil contoh sederhana dari usaha yang terdapat pada gambar tadi, yaitu usaha pangkas rambut. Untuk menjalankan usaha tersebut, sumber daya yang digunakan bisa berasal dari dalam negeri, misalnya sumber daya manusia, kursi, dan meja. Namun, ada juga sumber daya yang berasal dari luar negeri, misalnya mesin cukur dan peralatan lainnya.

Begitu pula dengan usaha fotokopi dan bengkel. Sebagian sumber daya ada yang berasal dari dalam negeri, dan ada pula yang didatangkan dari luar negeri, seperti mesin fotokopi dan suku cadang untuk kendaraan bermotor.

Kegiatan mendatangkan atau memasukkan barang dagangan atau komoditas dari luar negeri disebut *mengimpor*.

Kegiatan mengirim barang dagangan atau komoditas ke luar negeri disebut *mengekspor*.

### Ayo Membaca



Baca teks berikut dalam hati.

Kerajinan batik dan gerabah Kasongan adalah dua contoh wirausaha yang telah mengekspor produk ke luar negeri, khususnya ke negara-negara ASEAN.

### Ekspor Batik Terus Meningkat



Kementerian Perindustrian menargetkan ekspor produk batik hingga 2019 mencapai US\$1,5 miliar (sekitar Rp22,07 triliun).

Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ekspor produk batik cenderung meningkat setiap tahun. Pada Periode Januari-April 2015, nilai ekspor mencapai US\$81,8 juta (sekitar Rp1,2 triliun).

Ekspor pada 2014 mencapai US\$340 juta (sekitar Rp5 triliun). Jumlah itu meningkat 17% jika dibandingkan dengan ekspor 2013.

Batik Indonesia sudah diekspor ke berbagai negara ASEAN, seperti Malaysia dan Singapura. Selain itu juga ke negara Amerika, Eropa, dan Australia.

Sumber: Media Indonesia (dengan pemuntingan)

### **Kasongan Bantul Ekspor Gerabah Miliaran Rupiah per bulan**

Kalangan perajin di sentra kerajinan gerabah dan keramik Desa Kasongan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, mampu mengekspor berbagai macam kerajinan. Ekspor tersebut mencapai 80 kontainer per bulan atau setara dengan sekitar 6 miliar rupiah.

Berbagai kerajinan gerabah yang diekspor itu meliputi guci yang dibalut dengan kerang dan kaca, patung, hiasan luar ruangan dengan berbagai model, dan motif kembangannya.



Sentra kerajinan Kasongan memiliki ratusan perajin yang tersebar di lima pedusunan, dengan sekitar 200 perajin kualitas ekspor, termasuk lima perajin skala besar.

Pada periode 2008 sampai 2010 ekspor kerajinan memang cenderung turun, terutama ke Amerika dan Eropa, namun mulai 2011 dan setelahnya ekspor mulai meningkat bahkan mulai merambah ke Australia dan sebagian Asia.

Sumber: [www.antaranews.com](http://www.antaranews.com) (dengan penyuntingan)